

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan dan kualitas proses pendidikan itu sendiri.

Oleh karena itu, usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dari penanggung jawab sistem pendidikan. Peningkatan ini lebih berhasil apabila dilakukan oleh guru dengan kemauan dan usaha mereka sendiri. Namun seringkali guru masih memerlukan bantuan dari orang lain, karena ia belum mengetahui atau belum memahami jenis, prosedur, dan mekanisme memperoleh berbagai sumber yang sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kemampuan mereka.

Harus diakui bahwa guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan. Meskipun fasilitas pendidikan yang lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, maka mustahil akan menimbulkan proses belajar mengajar dan pembelajaran yang maksimal. Guru

**Rully Angraeni Safitri, 2012**

**Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan faktor kunci yang merupakan salah satu faktor yang dominan dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan dasar melaksanakan tugas yaitu mempunyai dasar keilmuan, kepemimpinan, profesional, pengakuan oleh masyarakat, mempunyai kode etik profesi dan sebagainya.

Guru selain berperan sebagai pengajar juga merupakan pendidik dan pengajar serta pelaksana sebagian tugas administrasi sekolah. Guru sering juga dikatakan sebagai *programmer*, *administrator*, *fasilitator*, dan *evaluator* dalam lingkungan sekolah. Peningkatan belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi. Guru merupakan ujung tombak dan pelaksana terdepan pendidikan anak-anak di sekolah, dan sebagai pengembang kurikulum. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Motivasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intern (*internal motivation*) dan motivasi ekstern (*external motivation*). Motivasi intern muncul karena adanya faktor dari dalam, yaitu karena adanya kebutuhan, sedangkan motivasi ekstern muncul karena adanya faktor dari luar, terutama dari lingkungan. Dalam kegiatan pembelajaran faktor eksternal yang mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kinerja guru.

**Rully Angraeni Safitri, 2012**

**Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi sebagai berikut : **“Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur“**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas aspek-aspek arah permasalahan yang akan timbul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa.
2. Sebagian siswa menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh dan berpura-pura pada saat kegiatan belajar-mengajar.
3. Sebagian guru kurang memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa tidak memberikan respon yang positif dalam kegiatan belajar-mengajar.
4. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran kurang optimal.
5. Guru dituntut harus mempunyai dan menguasai kemampuan serta kompetensi-kompetensi yang dapat membangun kinerja guru.
6. Rendahnya komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyak dan luas permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian ini, agar tidak menyebabkan masalah yang akan diteliti menjadi luas ruang lingkupnya serta terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Maka dalam

**Rully Angraeni Safitri, 2012**

**Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang akan diungkapkan oleh penulis adalah:

1. Siswa yang di teliti adalah siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas XI SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.
2. Kinerja guru yang akan di teliti adalah persepsi dari siswa dalam hal mengamati kompetensi pedagogik seorang guru, yang meliputi: Penguasaan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, Pengelolaan pembelajaran, Interaktif dan menjalin keakraban dengan peserta didik, dan membentuk kebiasaan belajar yang baik.
3. Motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur mengenai motivasi ekstrinsik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk lebih memperjelas serta mempermudah arah, tujuan, dan metodologi penelitian yang akan digunakan, maka sebelum penelitian dilakukan perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kinerja guru dari segi pedagogik pada jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa terhadap kinerja guru jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.
3. Seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

**Rully Angraeni Safitri, 2012**

**Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban masalah yang telah dirumuskan di atas. Sehingga tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui:

1. Gambaran Kinerja Guru jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.
2. Gambaran motivasi belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.
3. Besarnya pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

### **1. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan di atas, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan dan hasilnya diperoleh, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi SMKN 1 Cilaku

Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan kinerja guru dan memberikan motivasi siswa untuk bersikap mandiri dalam pencapaian prestasi siswa. Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.

## 2. Bagi Guru

Untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

## 3. Bagi Siswa

Memberikan masukan mengenai pentingnya persepsi yang positif terhadap guru dan dapat memperbaiki kinerjanya untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

## 4. Bagi Penulis

- a. Untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan dibidang penelitian dan ilmu pengetahuan.
- b. Memperluas wawasan dan pengetahuan penulis khususnya tentang pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa, serta memberikan bekal bagi peneliti berupa pengalaman agar sebagai seorang guru di masa yang akan datang dapat mendidik dan mengajar siswa dengan pengajaran yang berkualitas.
- c. Sebagai bahan referensi dan acuan pembanding yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.